

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Pada bab ini akan dijelaskan bahwa Praktikan yang telah melakukan Pelaksanaan Kerja Profesi sejak 6 Juni – 22 Agustus di PT. Bangun Gagas Karyatama atau biasa dikenal dengan Bagas & Associates. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi secara langsung datang ke kantor setiap senin – jumat, dengan jam masuk pukul 09.00 hingga pukul 17.00 dan belum termasuk ke dalam jam lembur. Saat hari pertama praktikan melakukan pengenalan dengan rekan kerja studio Bagas & Associates juga dijelaskan jobdesk masing-masing individu untuk mengenal dan mengetahui bidangnya. Setelah pengenalan dengan rekan studio, Praktikan dijelaskan mengenai adanya beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh masing-masing tim.

Setelah Praktikan bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja, praktikan diberikan kepercayaan untuk membantu beberapa pekerjaan Arsitek. Seperti halnya untuk mengikuti arsitek melaksanakan survey lokasi dan memegang beberapa pekerjaan dari arsitek sendiri. Berikut beberapa proyek yang diamanahkan praktikan ketika kerja profesi di Bagas & Associates :

Tabel 3. 1 Proyek yang diberi amanah kepada praktikan

No	Proyek	Fungsi
1.	Perencanaan layout Interior Rajawali Place	Perkantoran
2.	Perencanaan interior Mandiri Priority di Cut Meutia	Perkantoran

Sumber : Praktikan, 2022

Diantara table 3.1 diatas berisikan proyek interior, yang mana proyek tersebut memiliki fungsi yaitu perkantoran, seperti pada focus judul yang praktikan buat. Mengutip pengertian interior dari seorang Andie A. Wicaksono dan Endah Tisnawati (2014) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Teori Interior” bahwa Perancangan Interior adalah sebuah ilmu yang tidak dapat dibatasi lingkupnya, sangat terkait dengan ilmu

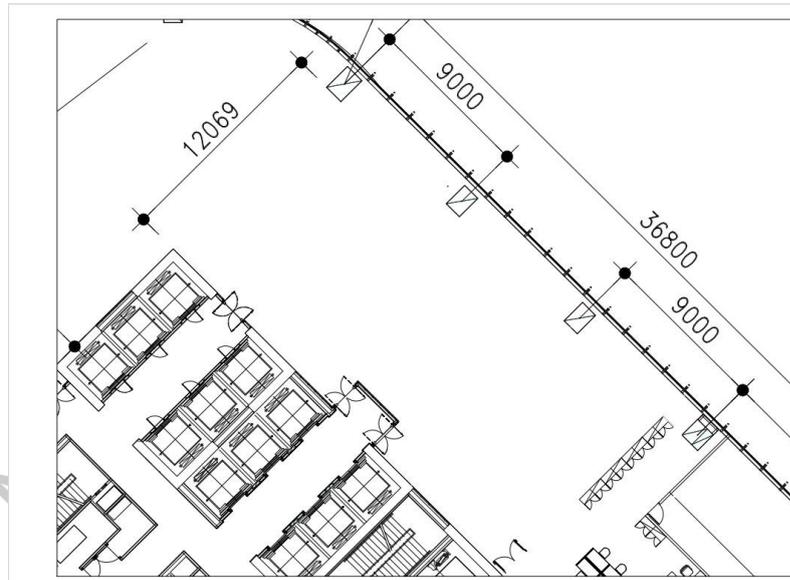
konstruksi, arsitektur, seni rupa, seni kriya/kerajinan. Hal ini menjelaskan bahwa ilmu interior sangat terkait erat dengan seluruh ilmu arsitektur dan hanya dapat dipelajari berbarengan dengan ilmu arsitektur tersebut. Sedangkan pengertian Kantor menurut Miftahul Khairah (2017) menyatakan dalam jurnalnya bahwa kantor adalah suatu tempat untuk melakukan aktifitas yang produktif pada perusahaan tersebut.

Terkait dengan judul praktikan yaitu Perencanaan Renovasi Interior Perkantoran untuk mencapai ruang yang Kompak, praktikan mengutip dari kata kompak memiliki pengertian yaitu menurut Apriyanti (2016) bahwa dalam jurnalnya Kompak yaitu adanya keselarasan ruang dengan furniture, karena furniture adalah bagian dari ruang. Keberadaan furnitur mengurangi elemen - elemen pengisi ruang dalam yang tidak lagi diperlukan. Sebuah kesederhanaan bentuk, pola hidup, serta efisiensi dapat dirasakan di dalamnya (Akmal, 2012)

Kegiatan praktikan ketika melaksanakan kerja profesi di Bagas & Associates biasa ditugaskan untuk melakukan pekerjaan gambar kerja pada software (AutoCAD). Oleh karena itu praktikan lebih sedikit melakukan pekerjaan 3D (SketchUp), Adapun sedikit pekerjaan 3D antarlain berupa pembuatan dinding saja. Setelah proses pekerjaan selesai dan telah dilakukan pengecekan oleh arsitek terkait, tugas selanjutnya praktikan menerima hasil revisi dari arsitek atau menerima pekerjaan yang berikutnya hingga pekerjaan proyek praktikan disepakati oleh arsitek terkait.

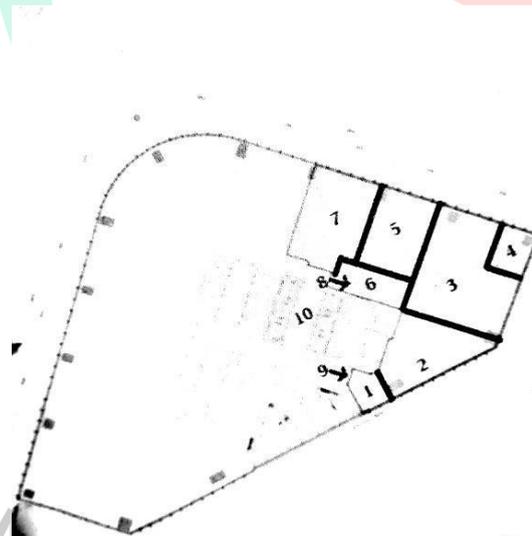
3.1 Perencanaan layout interior Rajawali Place

Interior Rajawali Place merupakan proyek ruang dalam sebuah perkantoran yang mana klain ini ialah seorang dari Negara India yang akan merencanakan kegiatan kerja bersama tim kerjanya di Gedung Rajawali Place. Proyek interior Gedung Rajawali Place berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan. Dalam proyek ini praktikan dipercaya untuk membantu arsitek untuk membuat rencana layout interior sebuah kantor dari awal hingga akhir, menggunakan gambar kerja existing, (seperti gambar 3.1.1 & 3.1.2 di lembar berikut ini).



Gambar 3.1.1 Existing interior Gedung rajawali place

Sumber : Dokumen Rajawali Layout rencana interior, Bagas & Associates, 2022



Gambar 3.1.2 Rencana kerja praktikan

Sumber : Architect Bagas & Associates, 2022

Praktikan diminta membantu mengerjakan dan menerapkan furniture yang terdapat di beberapa ruangan tersebut dengan standarisasi sebuah ruang dalam kantor. Gambar diatas merupakan rencana kerja praktikan yang ditunjuk untuk mengerjakan nomor 5, 6 dan 7. Selain itu praktikan diberi pemahaman untuk mempelajari daftar kebutuhan yang ada

pada rencana *layout interior* Rajawali place, seperti gambar 3.1.3 dibawah ini).

- Index:
1. Messenger waiting are for picking up documents. Need a counter with half glass window.
 2. Customer Service and Document Department (approximately 20 staff, plus 1 senior manager and 2 other managers)
 3. Sales Department (approximately 15 sales personnel plus 1 Senior manager and 3 other managers).
 4. Country Manager Room. Outside the room should have Manager's assistant.
 5. Operations and Logistics Department (10 staff plus 1 Senior manager and 2 other managers)
 6. When standing at the door facing inside it is in Southwest Direction.
 7. Finance Department (10 staff plus 1 senior manager & 1 manager). The area should also accommodate a place for the 1 senior HR manager, and one IT Manager
 8. Main Door Entrance. The main door entrance also faces the main door of the opposite unit.
 9. Back Door Entrance for message to pick up documents
 10. Lift lobby
- Requirements:
- 1 Country Manger Room
 - 5 Senior Manager Room
 - 8 supervisors/managers
 - 1 area for secretary to country manger
 - 1 big meeting room plus 2 small meeting room
 - 1 prayer room for 2 or maximum 3 persons
 - 1 Server room
 - 1 pantry

Gambar 3.1.3 index atau daftar permintaan klaen dan arsitek

sumber : Arsitek Bagas & Associates, 2022

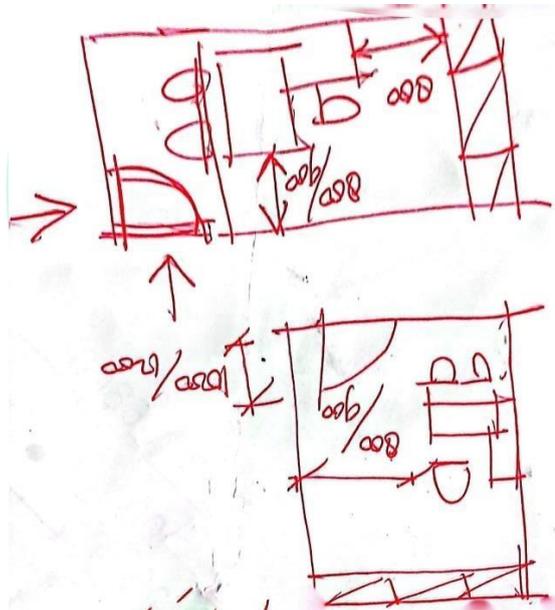
1.1.1 Bidang Kerja

Proyek ini berlokasi di Gedung Rajawali Place tepatnya di Kuningan, Jakarta Selatan. Klien meminta Bagas & Associates menjadi bagian dari proyek perencanaan layout interior sebuah perkantoran. Arsitek ingin menjadikan ruang kantor tersebut dapat melengkapi segala kebutuhan dan kegiatan daripada penggunanya.

Adapun posisi Praktikan pada proyek ini dibuatkan tim untuk mengerjakan proyek ini yang berisikan 3 orang, selanjutnya praktikan ditentukan untuk mengerjakan bagian yang akan praktikan kerjakan. Praktikan diberi tugas mengerjakan 3 daftar interior ruang kantor seperti pada gambar 3.1.3 bagian 1 rekan praktikan sama dengan praktikan yaitu melanjutkan pengerjaan layout interior dan 1 rekan praktikan yang mengerjakan 3D Building. Selanjutnya praktikan mengerjakan perencanaan layout interior tersebut berdasarkan referensi yang diberikan pada arsitek dan juga klien inginkan.

1.1.2 Pelaksanaan Kerja

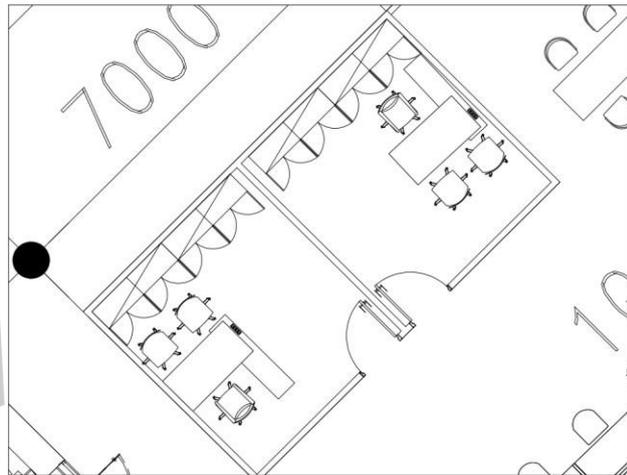
Pada pengerjaan pertama praktikan diminta mengerjakan tugas layout interior pada gedung Rajawali Place meliputi ruang-ruang seperti, 2 ruang meeting kecil, 1 ruang meeting besar, 2 ruang manager, 1 ruang pantry, area ruang departemen operasional dan logistic, dan area ruang masuk. Kemudian praktikan melakukan briefing dengan arsitek untuk membahas mengenai proyek layout interior Rajawali Place. Lalu praktikan mengerjakan ruang manager dengan referensi yang diberikan arsitek. seperti gambar 3.1.4



Gambar 3.1.4 Sketsa rencana ruang manager

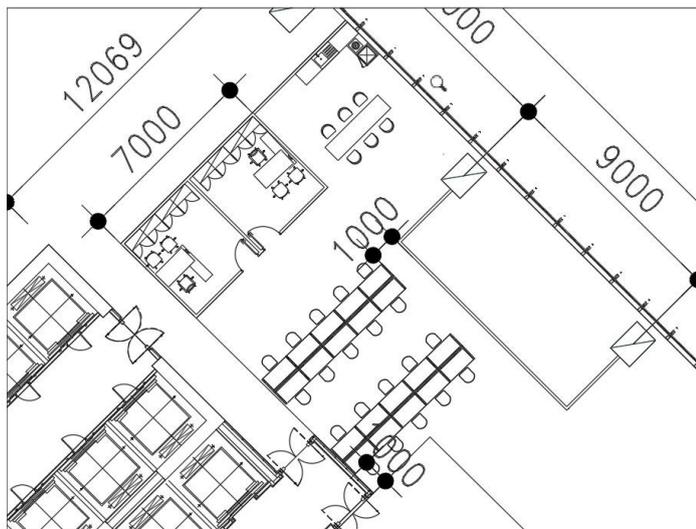
Sumber : Arsitek B+A, 2022

Pada gambar 3.1.4 diatas menunjukkan rencana layout ruang manager yang akan di gambar oleh praktikan dengan detail, seperti notasi yang sesuai dengan standarisasi yang ada. Adapun mengerjakan gambar kerja tersebut oleh praktikan dengan menggunakan software Autocad.



Gambar 3.1.5 Progres rencana ruang manager

Sumber :Praktikan, 2022



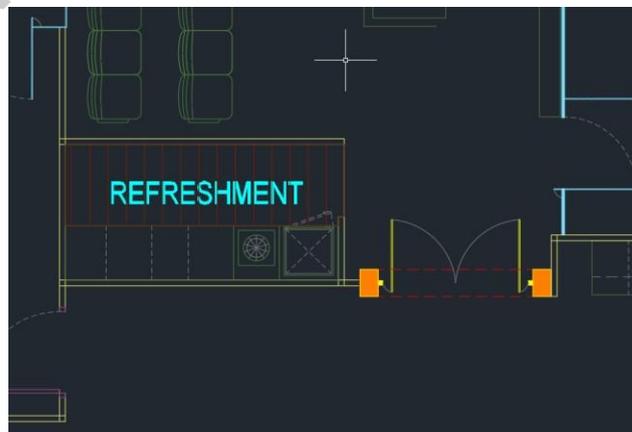
Gambar 3.1.6 Progres rencana layout interior Rajawali Place

Sumber : Praktikan, 2022

Setelah praktikan mengetahui standarisasi layout interior seperti pada contoh gambar 3.1.2, praktikan mencoba untuk mengasistensikan pekerjaan seperti pada gambar 3.1.21 & 3.1.22 pada arsitek agar bisa mengetahui sudah sesuai atau belum dengan perencanaan arsitek terkait. Dapat dilihat gambar diatas merupakan progress rencana layout interior Rajawali Place meliputi 2 ruang manager, pantry, area operasional dan logistic. Namun saat praktikan mengasistensikannya kepada arsitek

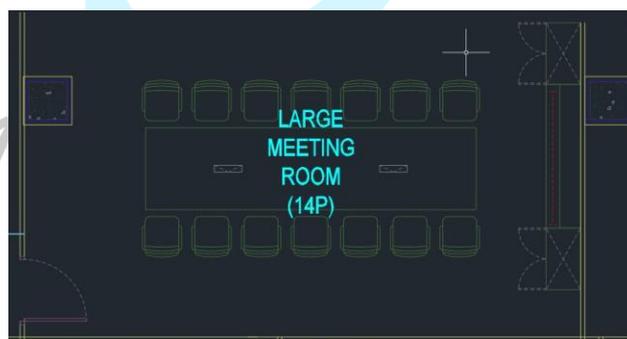
terkait, praktikan mendapatkan revisi pada bagian pantry yaitu kurang terpenuhi furniture yang diberikan pada praktikan dan belum menambahkan detail notasi terkait nama ruang – ruang dan ukuran jarak antar furniture.

Tahap selanjutnya saat telah mendapatkan arahan dari arsitek, praktikan diminta mencari referensi furniture dari proyek interior sebelumnya namun yang sesuai dengan layout interior Rajawali Place. Hal ini praktikan dapat lebih mudah dalam pengerjaan layout interior untuk menyesuaikan furniture yang serupa.



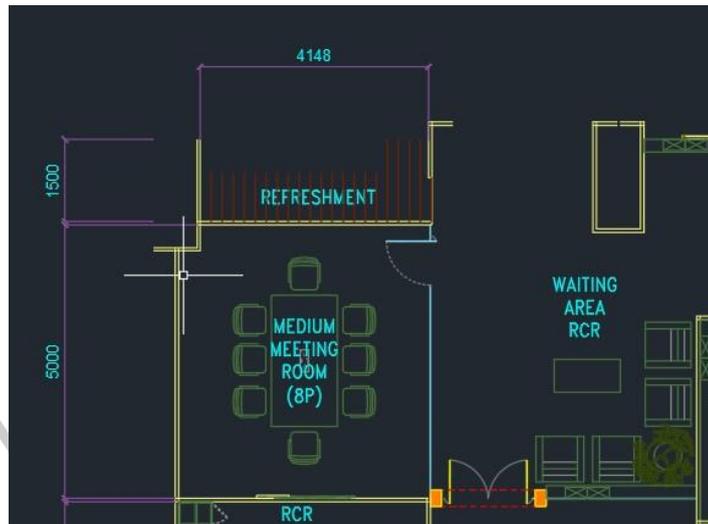
Gambar 3.1.7 Referensi Layout lantai 9 area ruang minum

Sumber : Arsitek, Studio Bagas & Associates, 2022



Gambar 3.1.8 Refrensi Layout lantai 9 area ruang rapat besar

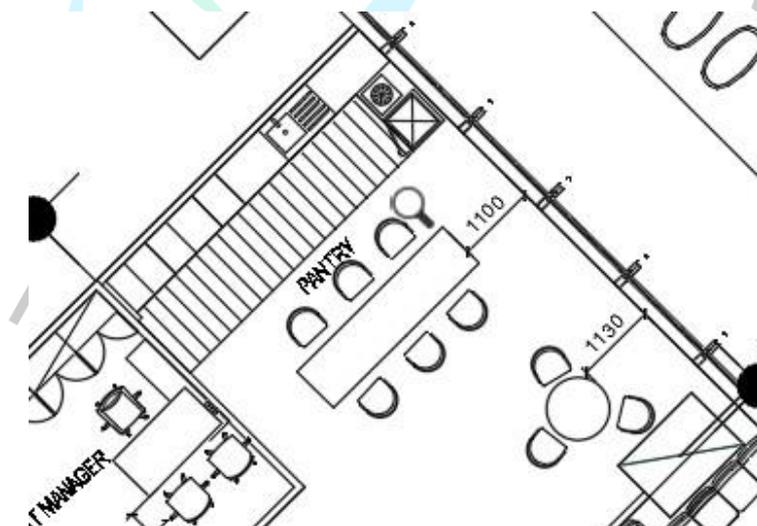
Sumber : Arsitek, Studio Bagas & Associates, 2022



Gambar 3.1.9 Refrensi Layout lantai 9 area ruang rapat kecil

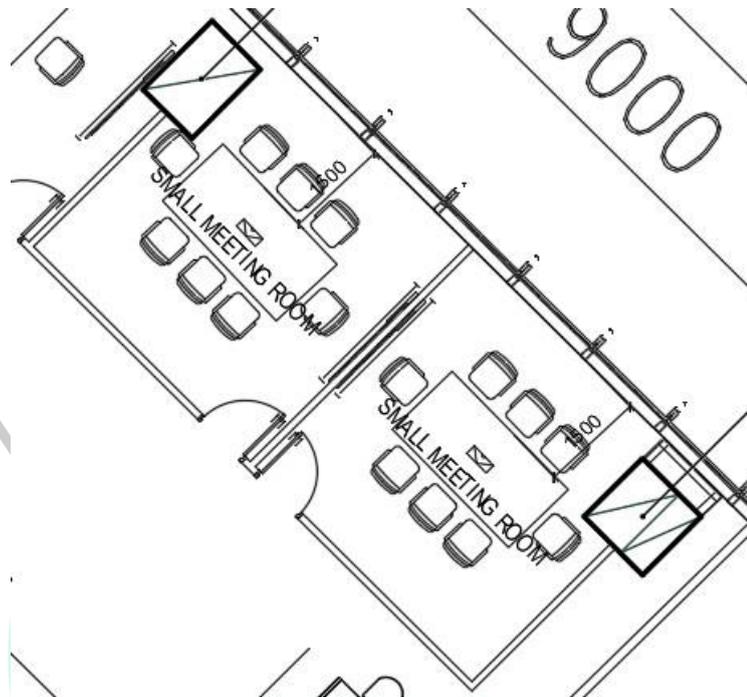
Sumber : Arsitek, Studio Bagas & Associates, 2022

Sebelum praktikan melanjutkan pekerjaan layout interior Rajawali Place, praktikan mencoba memahami dan menyesuaikan layout pemberian arsitek tersebut agar tetap sesuai dengan index yang sebelumnya diberikan. Pada gambar 3.1.7, 3.1.8, & 3.1.9 merupakan referensi rencana layout yang praktikan akan kerjakan dengan mengacu referensi yang telah diberikan.



Gambar 3.1.10 Perencanaan Layout interior ruang pantry

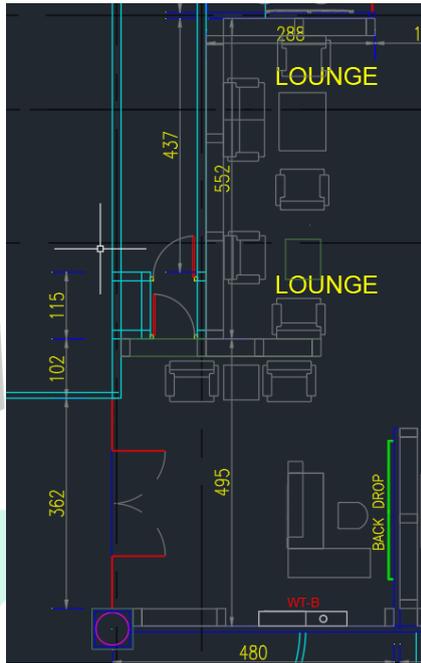
Sumber :Praktikan, 2022



Gambar 3.1.11 Perencanaan Layout interior ruang meeting kecil

Sumber :Praktikan, 2022

Setelah melakukan pekerjaan revisi dan mengasistensikan dengan arsitek, pekerjaan perencanaan layout interior di area pantry adanya penambahan furniture bisa dilihat seperti di Gambar 3.1.10 pada ruang pantry terdapat penambahan furniture meja makan persegi & meja makan bundar beserta kursi dengan upaya memanfaatkan ruang. Pada Gambar 3.1.11 penerapan 2 ruang meeting kecil tersebut penyesuaian dari referensi yang diberikan arsitek. Praktikan diminta melanjutkan pekerjaan selanjutnya yaitu ruang rapat besar, area operasional & logistik. Lalu praktikan juga diminta melanjutkan layout interior hingga area pintu masuk utama. Pada area operasional & logistic, klien menginginkan ruang tersebut bisa mengakomodasi dengan senior manager, praktikan mencoba merespon tanggapan dari klien untuk membuat perencanaan layout tersebut juga tidak jauh dari area operasional & logistic sehingga di area tersebut terdapat pengawasan dari senior manager.



Gambar 3.1.12 Refrensi *main entrance*

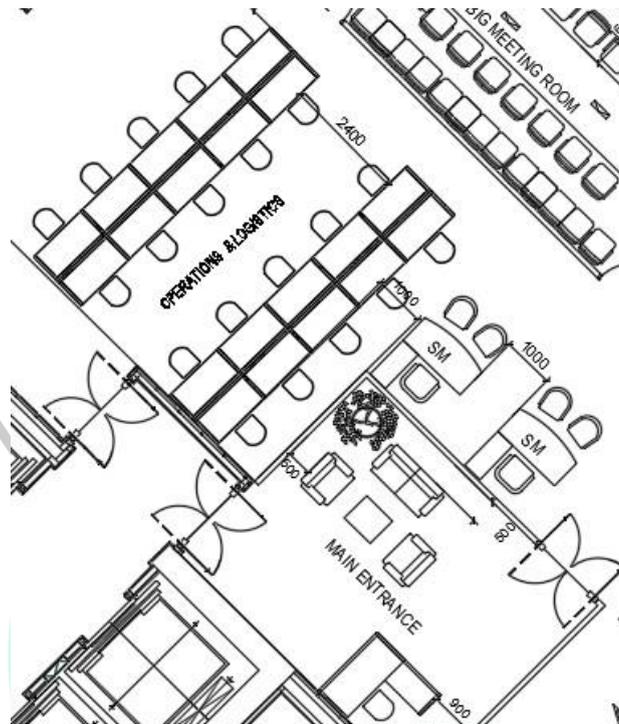
Sumber :Arsitek b+a, 2022

Kemudian praktikan mencari referensi *main entrance* yang telah dikerjakan oleh studio Bagas & Associates sebelumnya untuk penerapan layout interior Rajawali Place, terlihat pada gambar 3.1.12. Hal ini agar membantu praktikan melakukan pekerjaan dan lebih singkat dalam waktu pengerjaan.



Gambar 3.1.13 Rencana Layout Interior Rajawali Place

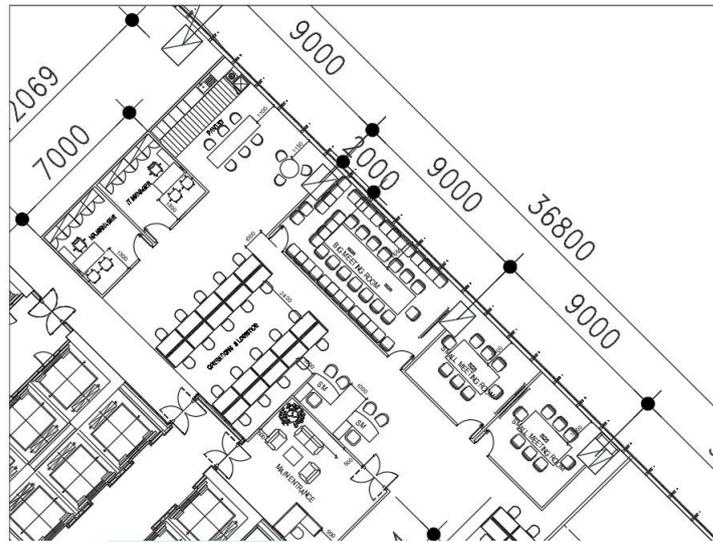
Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.1.14 Rencana Layout Rajawali Place

Sumber : Praktikan, 2022

Pada ruang meeting besar terdapat penambahan furniture yaitu kursi tepatnya di belakang kursi yang di depan dengan tujuan agar peserta meeting dapat semuanya mengikuti meeting dalam ruangan tersebut juga dengan upaya memanfaatkan ruang yang ada, dapat dilihat pada Gambar 3.1.13 dan pada Gambar 3.1.14 merupakan respon praktikan terhadap permintaan klien, area tersebut terdiri dari 20 staff operasional & logistic juga tersedianya untuk 2 area SM (Senior manager). Selanjutnya pada Gambar 3.1.14 juga praktikan melanjutkan pekerjaan ruang pintu masuk utama dengan mengikuti referensi yang diberikan arsitek sebelumnya seperti pada gambar 3.1.12.



Gambar 3.1.15 Finish Perencanaan Layout interior Rajawali Place

Sumber :Praktikan, 2022

Dalam finishing pembuatan gambar kerja Layout interior Rajawali Place yang telah selesai praktikan kerjakan dan telah disetujui arsitek praktikan diminta mengirimkan file tersebut kepada arsitek. Pada proyek ini, adanya hubungan dengan mata kuliah Digital Arsitektur 1, Perancangan Arsitektur dan Teknik Komunikasi Arsitektur. Selain itu, praktikan dalam membuat layout interior tersebut menggunakan software Autocad dengan melihat referensi-referensi yang sesuai dengan proyek ini. Dalam detail seperti memilih, meletakkan dan jarak antar furniture, harus diperhatikan dan di konsultasikan dengan arsitek.

1.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang didapat praktikan yaitu ketika membantu pekerjaan proyek Layout interior Rajawali Place, praktikan mendapatkan kendala berupa saat ingin menerapkan furniture pada layout interior tersebut, furniture yang akan diterapkan pada Layout interior Rajawali Place ini tidak ada sehingga praktikan berusaha untuk segera bertanya dengan arsitek dan mencari referensi agar tidak mengubah lagi ketika sudah diterapkan nantinya. Kemudian praktikan juga saat arsitek memberikan file referensi, praktikan kesulitan dalam mendapatkan referensi yang diberikan, seperti dalam pencarian furniture yang sesuai dengan keinginan arsitek

dikarenakan banyaknya referensi sehingga praktikan mencocokkan furniture yang sekiranya tepat lalu mencoba untuk asistensi kepada arsitek. Selanjutnya dalam proses pekerjaan praktikan juga mengalami kesulitan tentang berapa ukuran standarisasi detail posisi penempatan furniture dan jarak furniture seperti dengan mengikuti ukuran standarisasi yang seperti arsitek inginkan.

Hal-hal tersebut dikarenakan praktikan belum mengetahui lebih dalam perihal perencanaan proyek layout perkantoran yang digunakan sesuai dengan standarisasi yang Studio Bagas & Associates terapkan.

1.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Cara praktikan mengatasi kendala ketika membantu proyek tersebut yaitu praktikan harus sering bertanya langsung kepada arsitek dan praktikan mencoba memahami apa yang diberikan arsitek. Selain itu praktikan juga disarankan lebih sering melihat berulang-ulang referensi dari proyek-proyek yang sebelumnya sudah dirancang oleh tim Studio Bagas & Associates dengan tujuan bisa disesuaikan dengan proyek yang sedang dikerjakan praktikan.

Dalam kendala pengerjaan detail pada proyek ini, praktikan mengatasinya dengan melakukan asistensi dengan arsitek terkait proyek perencanaan layout interior Rajawali Place, seperti yang dikatakan arsitek dalam perencanaan, jarak minimal furniture dengan dinding dibuat minimal 1 meter agar pengguna terdapat ruang lebih untuk beraktivitas. Dengan ini praktikan menjadi dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang singkat.

1.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Adapun pembelajaran pada proyek ini ialah praktikan menjadi mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru mengenai perencanaan layout perkantoran yang tepat sesuai dengan standarisasi serta kondisi yang tersedia dengan mempertimbangkan furniture, jarak dan peletakan furniture dalam ruangnya sendiri. Sama seperti halnya praktikan mempelajari dalam mata kuliah Digital Arsitektur 1,, Perancangan Ruang Dalam dan Teknik Komunikasi Arsitektur. Praktikan juga belajar proses

Kerjasama tim yang lainnya untuk mempermudah dan mempersingkat waktu pekerjaan.

3.2. Proyek Renovasi Interior Mandiri Prioritas Cut Meutia

Proyek ini merupakan salah satu proyek dari 5 proyek interior Mandiri Priority yang ada di Jakarta, Adapun praktikan diberi kepercayaan untuk ikut membantu proyek interior yang bertepatan di Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia yang rencananya akan direnovasi. Klien meminta tim Bagas & Associates untuk mendesain interior Kantor yang diharapkan memberikan kesan elegan dan lebih modern. Dinilai ruang dalam kantor ini telah menggunakan konsep yang sudah tertinggal zaman, seperti pada ruang dalam kantor ini yang terkesan kaku. Hal ini bisa dilihat dari setiap ruang yang cenderung monoton dan membuat pengguna ruang khususnya nasabah dan karyawan merasakan kurang nyaman.



Gambar 3.2 Konsep Desain pada interior Mandiri Prioritas

Sumber : Dokumen Manual Book Mandiri Prioritas

Lokasi proyek interior Mandiri Priority Cut Meutia berada di Jl. Cut Mutia No.16, RW.2, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, bersebelahan dengan stasiun Gondangdia. Pada perencanaan interior ini, mempunyai konsep dasar yaitu desain yang terinspirasi dari Puspa Pesona, yang merupakan salah satu dari bunga Nasional Indonesia yaitu Anggrek Bulan, seperti yang ada pada gambar 3.2 diatas. Rancangan interior ini yang mempresentasikan keanggunan bunga Anggrek seperti keindahan dan

kemewanan yang tidak termakan waktu. Pada rancangan suasana ruang dari Priority Bangking ini menerapkan konsep modern, yaitu menggunakan bahan material berstandarisasi yang digunakan dalam pembentukan suasana ruang yang bersih, hangat, indah, luas dan tidak termakan oleh waktu. Sedangkan penerapan Kontemporer memberikan kesan lebih elegan dan mewah pada ruangan namun tidak berlebihan.

3.2.1. Bidang Kerja

Pada proyek ini praktikan di tahap pertama ditugaskan untuk ikut dengan arsitek dan drafter untuk melakukan survei site. Saat survei site, praktikan ditugaskan untuk membantu dalam dokumentasi yang berbentuk foto maupun video dan praktikan juga membantu mengukur interior eksisting untuk memastikan jarak ruang, jarak antar kolom, detail ruangan, detail kusen pintu dan jendela, dan ditugaskan membuat sketsa detail kusen pintu dan jendela. Lalu arsitek melanjutkan dengan membuat rancangan 3D desain sesuai dengan rencana denah 2D yang telah dikerjakan oleh studio Bagas & Associates.

Disini fokus utama sebagai Praktikan ada pada rencana renovasi interior 2D Autocad gambar kerja dan 3D dinding eksisting yang menggunakan software Sketchup. Praktikan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standarisasi yang disertakan pada pihak klien hanya saja design menyesuaikan ukuran yang ada pada lokasi tersebut dan tentunya juga melakukan asistensi kepada pembimbing kerja. Praktikan membuat gambar kerja denah, potongan dan detail pada 2D Autocad. Dalam penggunaan Sketchup praktikan hanya diberi tugas untuk pembuatan dinding dan peletakan pintu sekitar ruangan serta penyesuaian dalam penggambaran yang ada pada rencana denah eksisting 2D Autocad.

3.2.2. Pelaksanaan Kerja

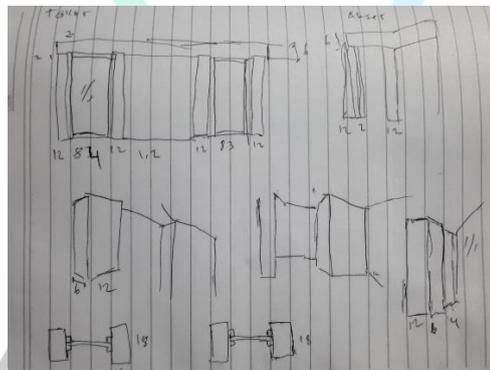
Pada pelaksanaan kerja profesi praktikan, dalam melakukan pengerjaan proyek akhir ini praktikan diminta melakukan survey lokasi perencanaan interior Mandiri untuk membantu arsitek melakukan perencanaan interior adapun yang menentukan survey ialah dari arsitek.

Praktikan mendapatkan survey lokasi proyek di Mandiri Priority Cabang Pasar Rebo & Pd.Kelapa, akan tetapi survey ini tidak dengan yang akan praktikan kerjakan dalam proyek ini, namun survey ini bisa menjadi gambaran atau acuan praktikan dalam pengerjaan proyek ini karena konsep interior Mandiri sebelum renovasi ini bisa terbilang hanya 1 konsep saja dengan Kantor Cabang Mandiri lainnya, seperti pada gambar no. 3.2.1 & 3.2.3 di lembar berikutnya.



Gambar 3.2.1 Survei kondisi eksisting interior Kantor Mandiri Priority Cabang Pasar Rebo

Sumber : Praktikan, 2022



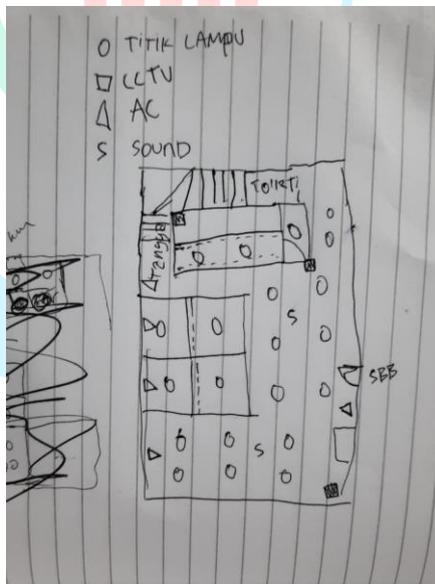
Gambar 3.2.2 Survei kondisi eksisting interior Kantor Mandiri Priority Cabang Pasar Rebo

Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2.3 survei kondisi eksisting interior Kantor Mandiri Priority Cabang Pondok Kelapa

Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2.4 survei kondisi eksisting interior Kantor Mandiri Priority Cabang Pondok Kelapa

Sumber : Praktikan, 2022

Sebelum pengerjaan proyek ini diadakannya briefing terlebih dahulu dan arsitek yang menentukan tim kerjanya, praktikan terpilih tim kerja dengan salah 1 arsitek yaitu mas Gilang dan 1 rekan praktikan juga

yaitu Arum. Dalam pengerjaan proyek ini praktikan lebih banyak menggunakan software AutoCad, untuk pengerjaan pada software SketchUp lebih sedikit dan hanya untuk jadi acuan dalam pengerjaan proyek ini. Praktikan melaksanakan pekerjaan dengan selalu koordinasi setiap pengerjaan praktikan dengan mas Gilang selaku arsitek terkait perencanaan renovasi Interior Mandiri Cabang Cut Meutia.

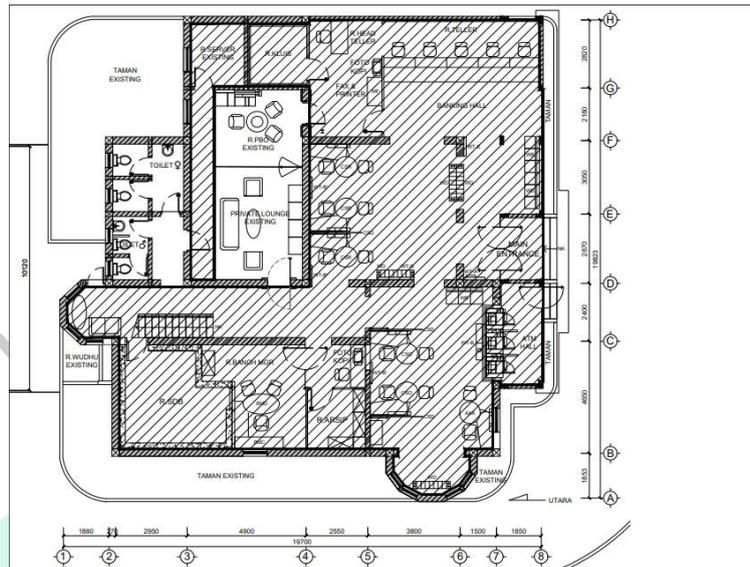
Pada tahap awal pengerjaan praktikan mendapatkan tugas untuk mengerjakan sebuah denah bongkaran interior Bank Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia. Sebagai perencanaan renovasi interior dan Untuk memudahkan pekerjaan dalam membuat denah bongkaran, praktikan mencari referensi dari proyek sebelumnya yang diberikan oleh arsitek dan diterapkan ke dalam proyek renovasi interior Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia. Berikut referensi denah bongkaran seperti pada gambar 3.2.5.



Gambar 3.2.5 Referensi Denah Rencana Bongkaran

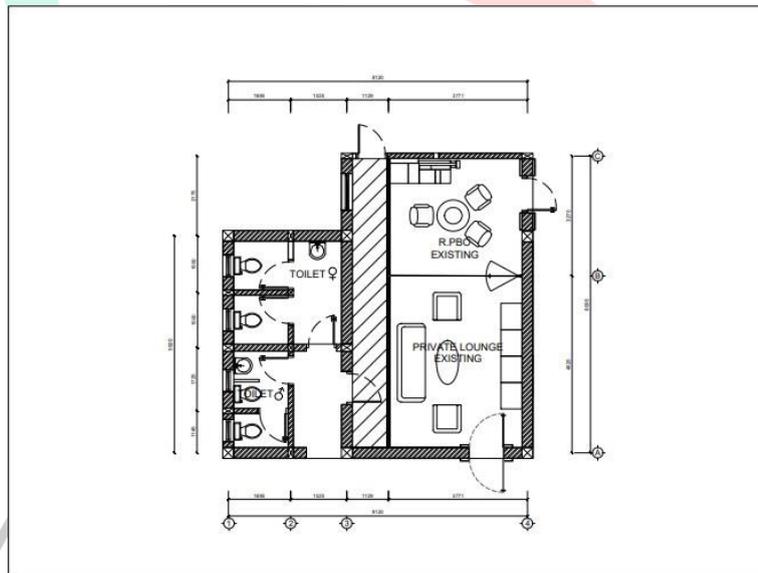
Sumber : Dokumen CAD.Bagas & Associates, 2022

Selanjutnya praktikan mencoba memahami motif awan – awan tersebut dan praktikan mencoba menerapkan dengan denah bongkaran yang akan praktikan kerjakan seperti pada gambar 3.2.5 di lembar berikutnya.



Gambar 3.2.6 Denah Interior eksisting lantai 1 Kantor Cabang Bank Mandiri Priority Cut Meutia

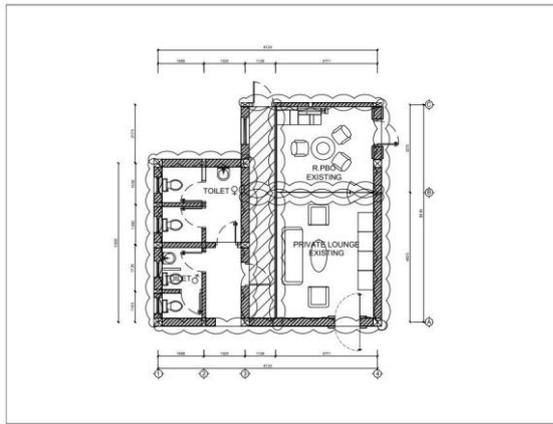
Sumber : Dokumen CAD. Mandiri Priority Cut Meutia, 2022



Gambar 3.2.7 Denah Rencana Bongkaran Interior eksisting kantor cabang Bank Mandiri Priority Cut Meutia

Sumber : Dokumen CAD. Mandiri Priority Cut Meutia, 2022

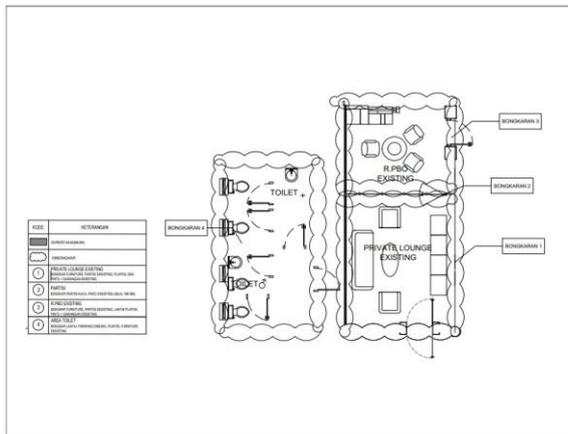
Setelah memahami referensi tersebut praktikan mencoba untuk mengerjakan denah bongkaran dengan motif awan – awan seperti referensi yang diberikan dan dilanjut dengan asistensi ke arsitek, bisa dilihat pada gambar 3.2.8 di lembar berikut ini.



Gambar 3.2. 8 Asistensi Denah Rencana Bongkaran Interior eksisting Bank Mandiri Priorty Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Hasil pekerjaan berikut pada gambar 3.2.8 praktikan diberi penjelasan kembali seperti untuk lebih memahami Kembali referensi dari arsitek berikan dan praktikan mendapatkan beberapa arahan untuk menambahkan keterangan pada gambar agar memudahkan tukang dalam pekerjaan di lapangan maka praktikan diminta untuk melakukan revisi pada pekerjaan Denah Rencana Bongkaran tersebut.



Gambar 3.2.9 Denah Rencana Bongkaran Interior eksisting Kantor Bank Mandiri Priorty Cabang Cut Meutia

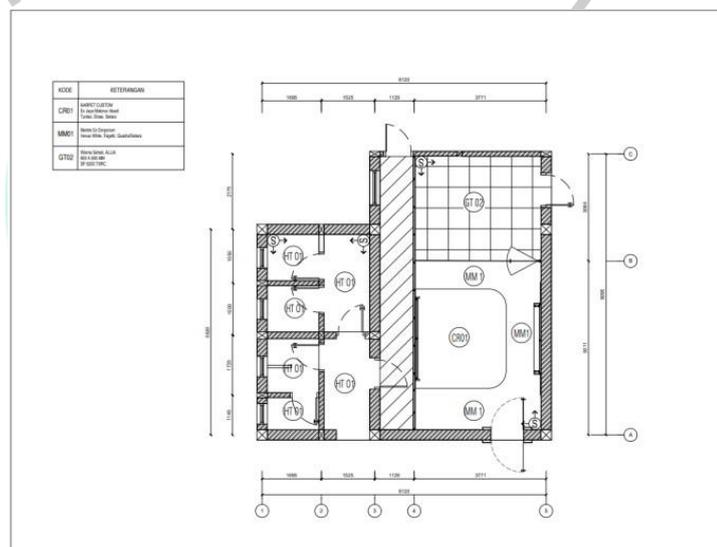
Sumber : Praktikan, 2022

Tabel 3.2.1 Tabel Kode Keterangan Denah Bongkaran

KODE	KETERANGAN
	DIPERTAHANKAN
	DIBONGKAR
1	PRIVATE LOUNGE EXISTING BONGKAR FURNITURE, PARTISI EKSTING, PLAFON, DAN PINTU + GAWANGAN EKSTING
2	PARTISI BONGKAR PARTISI KACA, PINTU EKSTING (MAJU 186 MM)
3	R. PBO EXISTING BONGKAR FURNITURE, PARTISI EKSTING, LANTAI PLAFON, PINTU + GAWANGAN EKSTING
4	AREA TOILET BONGKAR LANTAI, FINISHING DINDING, PLAFON, FURNITURE EKSTING

Sumber : Praktikan, 2022

Setelah praktikan merevisi bisa di lihat di halaman sebelumnya pada gambar 3.2.9 dan praktikan telah menyelesaikan pekerjaan denah Rencana Bongkaran Interior Eksisting Bank Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia. Kemudian praktikan melanjutkan tugas yang diberikan arsitek yaitu denah rencana pola lantai. Tugas ini praktikan diberi arahan hanya untuk membuat sedikit pola lantai juga meletakkan kode-kode pada tiap ruangan dan membantu menjelaskan keterangan jenis lantai yang digunakan. Bisa dilihat pada gambar 3.2.10 di bawah ini.



Gambar 3.2.10 Denah Rencana Pola Lantai Kantor Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Tabel 3.2.2 Tabel Kode Keterangan Material Lantai

KODE	KETERANGAN
CR01	KARPET CUSTOM Ex Jaya Makmur Abadi Tuntex, Shaw, Setara
MM01	Marble Ex Emporium Venus White, Fagetti, Quadra/Setara
GT02	Wisma Sehati, ALLIA 600 X 600 MM SP 6200 TXRC

Sumber : Praktikan, 2022

Setelah praktikan menyelesaikan denah rencana Pola Lantai, berikut dengan keterangan material yang gunakan untuk pola lantai, seperti Kode CR01 yaitu Carpet Custom yang menerapkan di bagian Lauch, lalu Kode MM01 yaitu Marble Ex Emporium di bagian dasar alas dari Carpet Custom tersebut, Kode GT02 yaitu Wisma Sehati 600x600

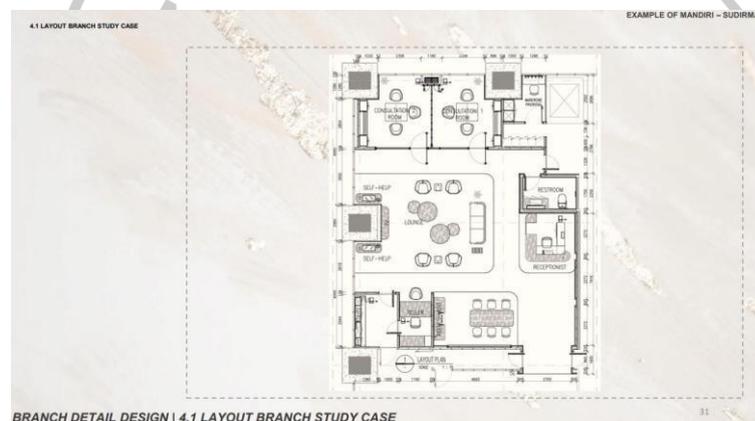
diterapkan di Ruang Manager. Selanjutnya praktikan diminta untuk mengikuti briefing dengan beberapa arsitek tim studio Bagas & Associates dan rekan-rekan praktikan untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Adapun tugas yang diminta ialah untuk mengerjakan Denah Rencana Furniture Bank Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia dengan mengikuti standarisasi desain yang diminta klien dan standarisasi desain tersebut berupa Manual Book Mandiri Prioritas yang diberikan arsitek untuk praktikan agar memahami dan mampu mempersingkat waktu pekerjaan yang ada di dalamnya. Bisa di lihat pada gambar 3.2.11 di bawah ini.

4. BRANCH DETAIL DESIGN			
4.1. LAYOUT BRANCH STUDY CASE	4.4. REFRESHMENT AREA	4.6. CONSULTATION ROOM	4.9. BACK OFFICE
4.2. SHOP FRONT	4.4.1 LAYOUT	4.6.1 LAYOUT	4.9.1 LAYOUT
4.2.1 LAYOUT	4.4.2 OPENINGS	4.6.2 OPENINGS	4.9.2 OPENINGS
4.2.2 GATE ENTRANCE	4.4.3 FURNITURE	4.6.3 FURNITURE	4.9.3 FURNITURE
4.2.3 OPENINGS	4.4.4 WALL FEATURE	4.6.4 WALL FINISH	4.9.4 WALL FINISH
4.2.4 WALL FEATURES	4.4.5 FLOOR FINISH	4.6.5 FLOOR FINISH	4.9.5 FLOOR FINISH
4.2.5 FLOOR FINISH	4.4.6 CEILING FEATURES	4.6.6 CEILING FEATURES	4.9.6 CEILING
4.2.6 CEILING FEATURES	4.5. TELLER	4.7. MEETING ROOM	4.9.7 UTILITY
4.3. DIGITAL BANKING HALL SUPPORT ITEMS	4.5.1 LAYOUT	4.7.1 LAYOUT	4.9.8 JARKOM
4.3.1 LAYOUT	4.5.2 OPENINGS	4.7.2 OPENINGS	4.9.9 SERVER
4.3.2 FORM TABLE	4.5.3 FURNITURE	4.7.3 FURNITURE	4.9.10 MUSHOLLA
4.3.3 LOUNGE TV CABINET	4.5.4 WALL FINISH	4.7.4 WALL FINISH	4.9.11 RESTROOM
4.3.4 LOUNGE ROUND TABLE	4.5.5 WALL FEATURES	4.7.5 FLOOR FINISH	4.9.11 RESTROOM
4.3.5 SIDE TABLE	4.5.6 FLOOR FINISH	4.7.6 CEILING FEATURES	10. RESTROOM
4.3.6 MAGAZINE HOLDER	4.5.7 CEILING FEATURES	4.8. LOUNGE SOB	4.10.1 LAYOUT
4.3.7 SEATER SOFA	4.5.8 FLOOR FINISH	4.8.1 LAYOUT	4.10.2 OPENINGS
4.3.8 ARM CHAIR	4.5.9 WALL FINISH	4.8.2 OPENINGS	4.10.3 FURNITURE
4.3.9 WALL FEATURES	4.5.10 CEILING FEATURES	4.8.3 FURNITURE	4.10.4 WALL FINISH
4.3.10 CEILING FEATURES		4.8.4 WALL FINISH	4.10.5 FLOOR FINISH
		4.8.5 FLOOR FINISH	4.10.6 CEILING
		4.8.6 CEILING FEATURES	4.10.6 CEILING
		4.8.6 CEILING FEATURES	4.11. MSHOLLA
			4.10.1 LAYOUT
			4.10.2 FURNITURE
			4.10.3 WALL FINISH
			4.10.4 FLOOR FINISH
			4.10.5 CEILING
5. ENGINEERING REQUIREMENTS			
5.1. PEMBAGIAN JARINGAN LISTRIK DAN DATA			
5.2. SECURITY SYSTEM			
5.3. CCTV			
5.4. APAR			
5.5. PLUMBING			

Gambar 3.2.11 Daftar isi Standarisasi Design Mandiri Prioritas

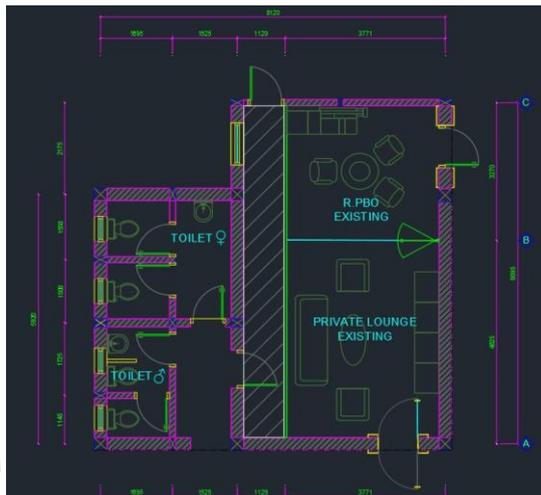
Sumber : Dokumen Mandiri Prioritas, Standarisasi Design 2022

Selanjutnya praktikan memulai mengerjakan denah rencana furniture yang akan diterapkan pada interior Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia dengan tetap mengikuti standarisasi desain Mandiri Prioritas, seperti bisa dilihat referensi atau contoh pada gambar 3.2.12 di bawah dan tetap pada arahan dari arsitek terkait.



Gambar 3.2.12 Referensi dari Standarisasi Design Mandiri Prioritas

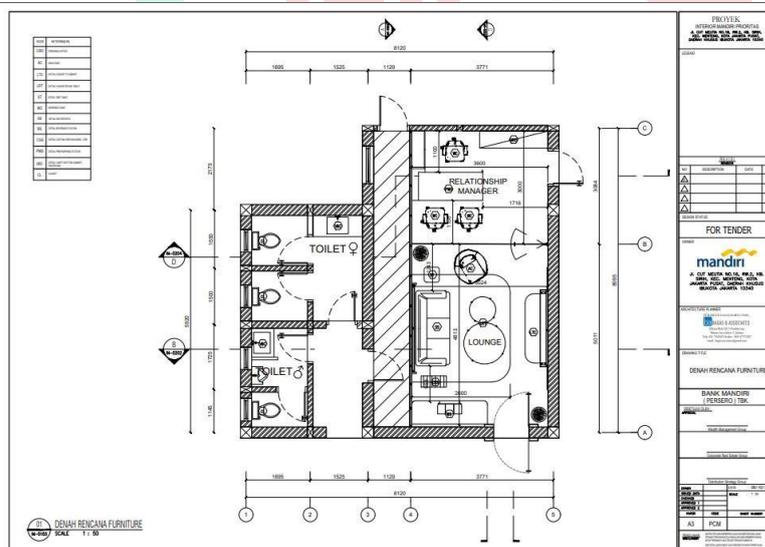
Sumber : Dokumen Mandiri Priority, Standarisasi Design 202



Gambar 3.2.13 Denah Eksisting Furniture Kantor Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

Sumber : Dokumen CAD, Bagas & Associates 2022

Bisa dilihat pada gambar 3.2.13 merupakan denah eksisting interior furniture yang rencananya akan direnovasi, praktikan berkesempatan membantu arsitek untuk membuat denah rencana furniture tersebut dengan tetap mengikuti standarisasi desain dari klien maupun arsitek.



Gambar 3.2.14 Denah Rencana Furniture Kantor Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

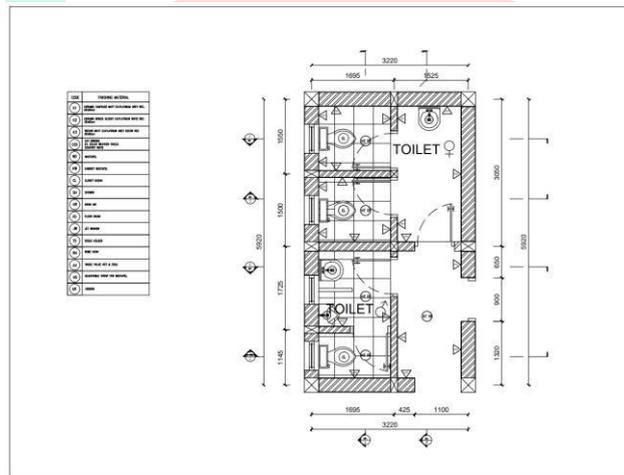
Sumber : Praktikan, 2022

Tabel 3.2.3 Tabel Kode Keterangan Furniture

KODE	KETERANGAN
CRO	CREDENZA OFFICE
AC	ARM CHAIR
LTC	DETAIL LOUNGE TV CABINET
LRT	DETAIL LOUNGE ROUND TABLE
ST	DETAIL SIDE TABLE
WC	WORKING CHAIR
SS	DETAIL SEATER SOFA
BS	DETAIL BEVERAGE STATION
CSS	DETAIL COFFIN SIDE MAGAZINE- ISB
PWS	DETAIL NEW WORKING STATION
VBC	DETAIL VANITY BOTTOM CABINET- REESTROOM
CL	CLOSET

Sumber : Praktikan, 2022

Gambar diatas ialah denah rencana furniture yang telah praktikan bantu untuk menambahkan kode di setiap furniture dan menambahkan keterangan berupa maksud dari kode yang ada pada furniture di gambar 3.2.14 di halaman sebelumnya. Adapun setelah menyelesaikan denah rencana furnitre, praktikan diminta untuk mengerjakan detail toilet yaitu berupa denah toilet dan potongan AA, D-D, & FF bisa dilihat gambar denah toilet 3.2.15 di bawah ini.



Gambar 3.2.15 Denah Toilet Kantor Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

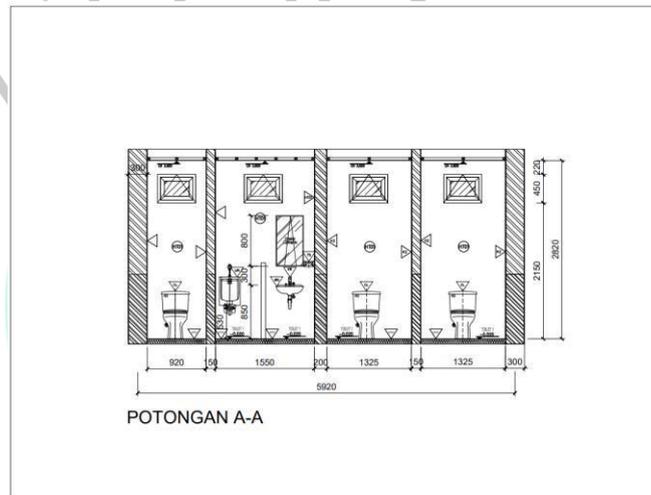
Sumber : Praktikan, 2022

Tabel 3.2.4 Tabel Kode Keterangan Detail Toilet

KODE	FINISHING MATERIAL
(K1)	KEMAM SANGKAP MATT EXPLATINUM GREY REC. 30x30cm
(K2)	KEMAM BOKA GLOSSY EXPLATINUM WHITE REC. 30x30cm
(K3)	MOCHA MATT EXPLATINUM GREY OCEAN REC. 30x30cm
(C01)	CAT DRIVING 10. GREAT WEATHER SHIELD COUNTRY WHITE
(W)	WACHTEL
(K1)	KABINET WACHTEL
(C)	CLOSET BUDAK
(S)	SHOWER
(K)	KRAN AIR
(P)	FLOOR DRAIN
(M)	4T1 WASHET
(T)	TOILET HANDEL
(H)	RIBE HOOK
(M)	BRIDE VALVE HOT & COLD
(K)	ADJUSTABLE STRAP FOR WACHTEL
(L)	LUNGER

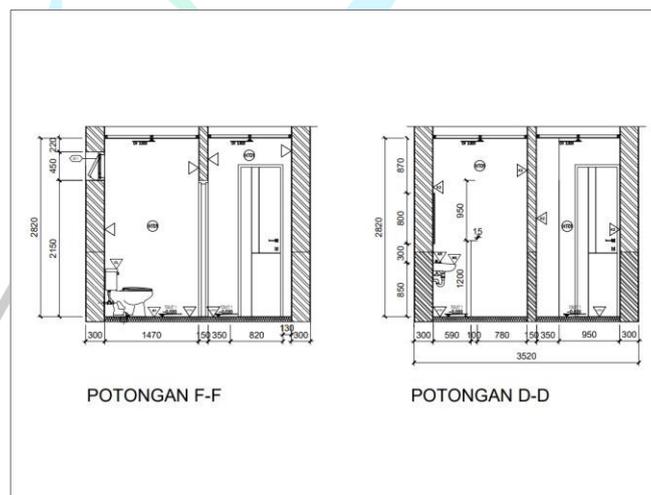
Sumber : Praktikan, 2022

Detail toilet meliputi denah dan potongan toilet proyek Bank Mandiri cabang Cut Meutia juga berdasarkan pada standarisasi untuk menempatkan pada perencana interior kantor Bank Mandiri cabang Cut Meutia. Tahap pertama praktikan lebih dahulu mengerjakan denah toilet lalu setelah tahap pekerjaan membuat denah toilet selesai dan telah di *approve* dengan arsitek dan sesuai dengan standarisasi, selanjutnya praktikan melanjutkan pekerjaan potongan toilet secara detail Bank Mandiri yang sesuai juga dengan standarisasi.



Gambar 3.2.16 Denah Toilet Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

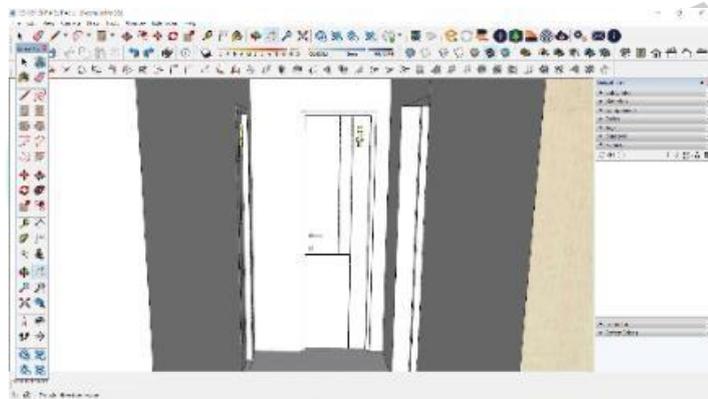
Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2.17 Denah Toilet Mandiri Prioritas Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Pada pekerjaan detail toilet seperti pada gambar 3.2.16 dan 3.2.17 berupa potongan A-A, D-D & F-F. Pekerjaan kali ini praktikan mengalami kendala yaitu dengan ketinggian levelling lantai yang sesuai dan kesulitan mengenai ketinggian dari lantai hingga plafon dengan rencana yang akan dikerjakan. Hal ini praktikan berupaya untuk bertanya dengan arsitek secara langsung, setelah praktikan bertanya, arsitek memberikan sebuah file Sketch Up 3D interior Mandiri Cut Meutia untuk menjadi bahan acuan dalam pengerjaan praktikan.

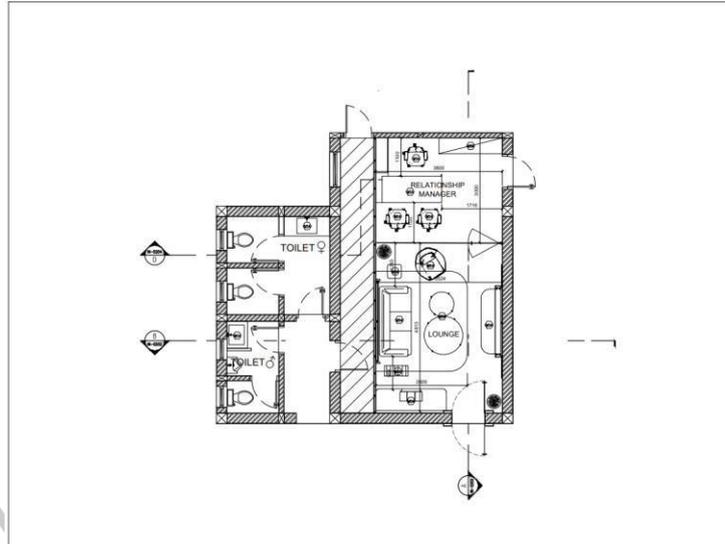


Gambar 3.2.18 Acuan 3D interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : 3D KCP Cut Meutia, Studio Bagas & Associates 2022

Setelah menyesuaikan dengan 3D yang diberikan adapun perubahan berupa tinggi pintu Kamar Mandi yang sebelumnya 2200 mm di revisi menjadi 2400 mm. Bisa dilihat pada gambar 3.2.18 di atas adalah bentuk acuan dari sketchup arsitek untuk memudahkan dan mempersingkat praktikan menyelesaikan tugas agar sesuai dengan standarisasi yang diterapkan pada Arsitek dan klien juga berharap sesuai dengan ruangan yang direncanakan.

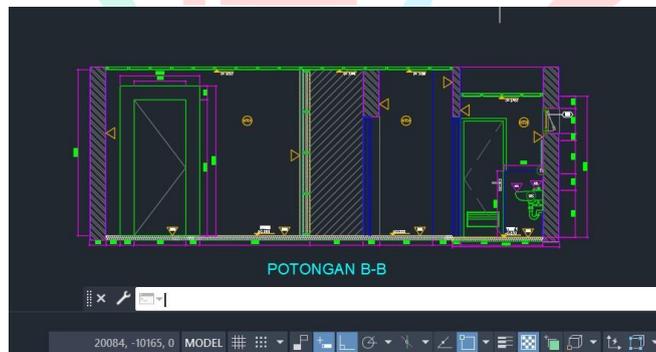
Pada tahap selanjutnya praktikan diminta untuk membantu mengerjakan Potongan keseluruhan interior kantor cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia meliputi potongan B-B & D-D. Sebelum mengerjakan, mendapatkan arahan dari arsitek untuk praktikan membuat denah potongan terlebih dahulu agar memudahkan pekerjaan yang diberikan dengan sesuai arahan arsitek terkait.



Gambar 3.2.19 Denah Potongan interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Hasil praktikan membuat denah Potongan interior bisa dilihat pada gambar 3.2.19 diatas dengan mengikuti referensi di proyek sebelumnya, selanjutnya praktikan diberi arahan untuk tugas membuat potongan B-B & potongan D-D dengan selalu mengikuti referensi yang ada seperti proyek sebelumnya dan tetap melihat standarisasi desain Mandiri Prioritas tersebut.

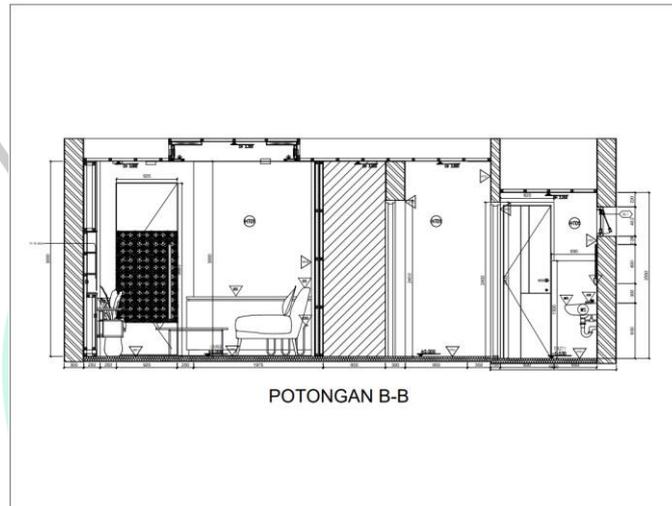


Gambar 3.2.20 Asistensi Potongan B-B interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

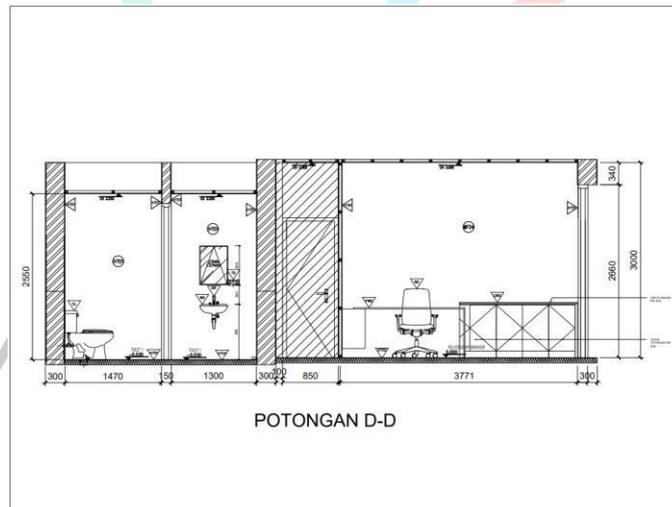
Gambar 3.2.20 diatas menunjukkan potongan B-B interior yang praktikan kerjakan, praktikan belum mengetahui ternyata di bagian pintu masuk menggunakan motif batik dan praktikan terdapat kesulitan pada bagian pintu masuk tersebut untuk menerapkan motif batik. Saat itu

praktikan mencoba bertanya dengan arsitek pada bagian pintu, namun praktikan mendapatkan arahan untuk bertanya langsung mengenai proyek sebelumnya dengan seorang drafter. Setelah diketahui praktikan melanjutkan pekerjaan dengan mengikuti yang drafter ajarkan sebelumnya. Selain itu ternyata terdapat revisi juga mengenai potongan pada pintu Toilet yang masih belum sesuai dengan apa yang ada di 3D KCP Cut Meutia.



Gambar 3.2.21 Revisi Potongan B-B interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

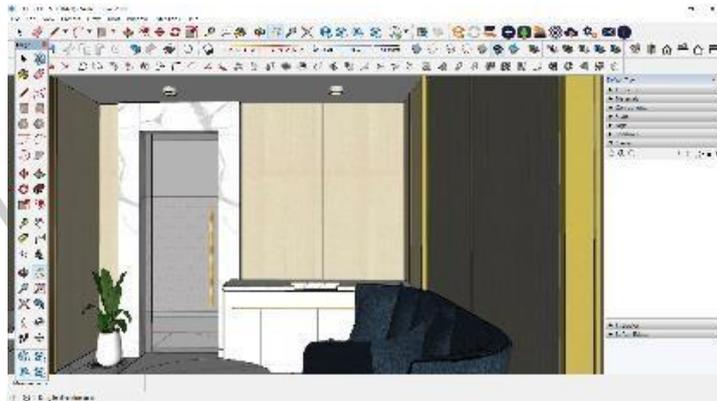
Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2. 22 Potongan D-D interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Adapun hasil tersebut bisa dilihat pada gambar 3.2.21 & 3.2.22 merupakan praktikan kerjakan dan sudah di revisi. Dalam pengerjaan revisi tersebut praktikan diberikan arahan oleh Arsitek dan drafter untuk mengacu pada file 3D KCP Cut Meutia agar bisa menyesuaikan dengan yang praktikan kerjakan. Seperti pada gambar 3.2.23 & 3.2.24 di bawah ini.



Gambar 3.2.23 Acuan 3D interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : 3D KCP Cut Meutia, Studio Bagas & Associates,2022

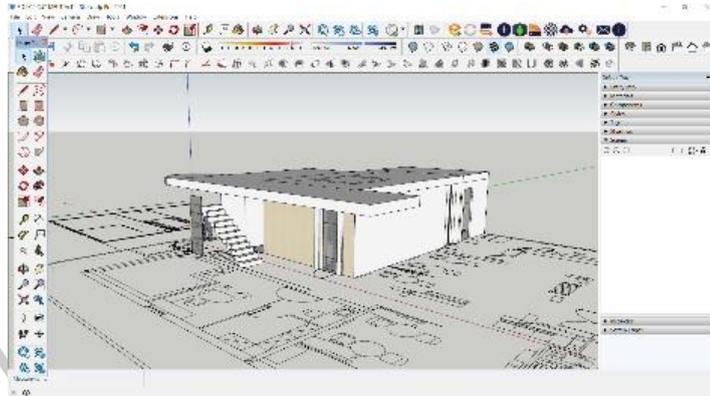


Gambar 3.2.24 Acuan 3D interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : 3D KCP Cut Meutia, Studio Bagas & Associates 2022

Setelah praktikan menyelesaikan Potongan Keseluruhan berupa potongan B-B & Potongan D-D, praktikan diminta membantu untuk melakukan pekerjaan 3D dinding tambahan untuk melanjutkan tahap rendering bagi arsitek terkait dengan tujuan agar hasil rendering bisa

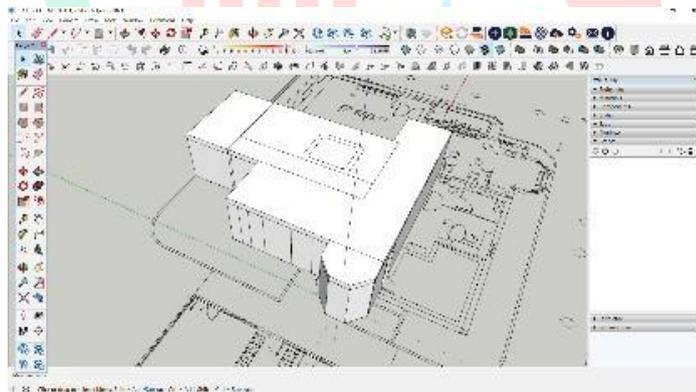
maksimal, maka praktikan diminta membantu mengerjakan 3D dinding di sekitar objek rendering.



Gambar 3.2.25 Dinding 3D Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : 3D KCP Cut Meutia, Studio
Bagas & Associates 2022

- Tahap praktikan mengerjakan 3D dinding tersebut bisa dilihat pada
- gambar 3.2.25 & 3.2.26 ini praktikan hanya dengan menambahkan dinding, pintu dan tangga, praktikan juga memudahkan dengan adanya denah eksisting untuk mempersingkat waktu pekerjaan praktikan.



Gambar 3.2. 26 Dinding luar 3D sekitar Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : 3D KCP Cut Meutia, Studio
Bagas & Associates 2022

Pada pekerjaan selanjutnya praktikan diminta untuk mengerjakan view 3D Detail Furniture interior Kantor Cabang Mandiri Cut Meutia, pada pelaksanaan ini praktikan mengalami kesulitan karena hal ini baru praktikan alami, oleh karena itu praktikan bertanya mengenai 3D detail kepada arsitek seperti apa, pelaksanaannya, lalu praktikan diarahkan kepada drafter untuk meminta referensi proyek yang serupa dalam

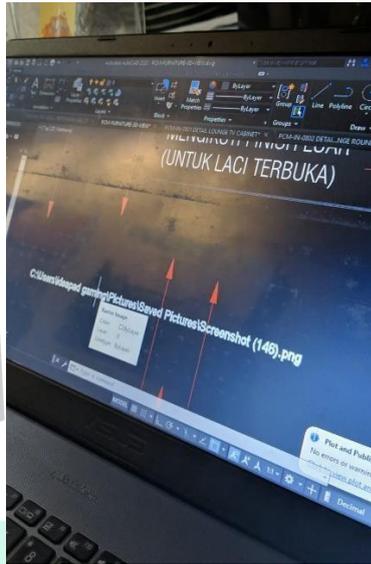
pekerjaan 3D detail furniture. Bisa dilihat pada gambar 3.2.27 di lembar berikut ini.



Gambar 3.2. 27 Referensi 3D View Furniture Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : CAD PBJ Furniture View, Studio Bagas & Associates 2022

Saat sudah menerima referensi dari drafter, praktikan mencoba untuk mengerjakan tahap ini sesuai dengan 3D View Furniture yang ada dengan Kantor Cabang Mandiri Prioritaas Cut Meutia. Setelah praktikan anggap selesai dan sudah lengkap dalam pengerjaan tahap ini praktikan mencoba untuk mengirim file tersebut dan mengasistensikan kepada arsitek terkait. Ketika file praktikan di cek arsitek Adapun gambar furniture 3D yang praktikan upload di cad tersebut tidak muncul atau hilang, sehingga praktikan diminta untuk melakukan revisi dan mengirimkan ulang file yang terbaru. Bisa dilihat pada gambar 3.2.28 di halaman berikutnya. Selanjutnya praktikan mencoba mencari kesalahan praktikan dalam pengerjaan dan melakukan pengerjaan kembali dengan mencari tutorial di youtube.



Gambar 3.2.28 Asistensi 3D View Furniture Kantor Cabang MandiriPrioritas Cut Meutia

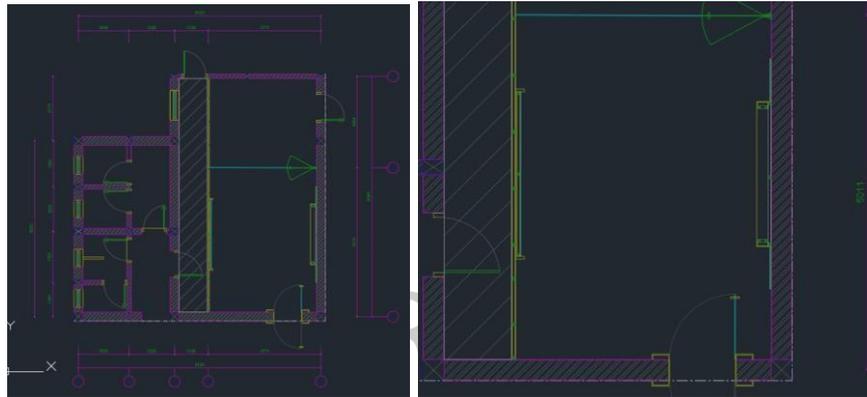
Sumber : Arsitek, Studio Bagas & Associates 2022

SIMBOL	WC KORANING CHAIR	SS SEATER SOFA	AC ARMCHAIR	CSS DETAL CUSTOM SIDE MAGAZINE- SSB	CSS DETAL CUSTOM SIDE MAGAZINE- SSB
3D VIEW					
JMLAH	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT
MATERIAL	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS
LOKASI	RELATIONSHIP MANAGER	LOUNGE	LOUNGE	LOUNGE	LOUNGE
SIMBOL	CRD CONFERENCE OFFICE	VC RESEPION CHAIR	ST SETUOL SIDE TABLE	LTG DETAL LOUNGE TV CABINET	LRT DETAL LOUNGE ROUND TABLE
3D VIEW					
JMLAH	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT	1 UNIT
MATERIAL	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS	CEK GAMBAR DI ATAS
LOKASI	RELATIONSHIP MANAGER	RELATIONSHIP MANAGER	LOUNGE	LOUNGE	LOUNGE

Gambar 3.2. 29 Revisi 3D View Furniture Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Arsitek, Studio Bagas & Associates 2022

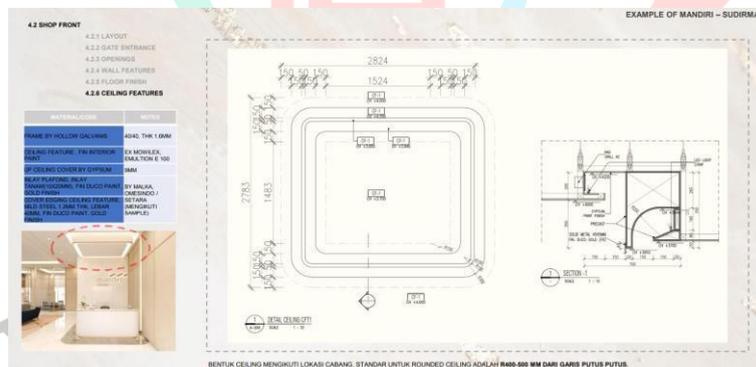
Selesai dari pada pengerjaan 3D View Furniture bisa dilihat pada gambar 3.2.29 diatas, kemudian praktikan mendapatkan tugas finishing plafond yang mana tugas ini merupakan tugas akhir dari proyek interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia yang praktikan terima. Dalam pengerjaan tahap akhir ini praktikan tetap mengikuti standarisasi desain yang arsitek dan klien tetapkan.



Gambar 3.2.30 Rencana Finishing Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Dokumen CAD PCM, Studio Bagas & Associates 2022

Gambar pada 3.2.30 diatas adalah rencana finishing plafond yang akan praktikan kerjakan meliputi denah plafond, potongan A-A dan detail plafond. Sebelum melakukan pengerjaan, praktikan mencoba untuk mempelajari dan memahami referensi pada standarisasi desain yang diberikan bisa dilihat pada gambar 3.2.31 di bawah, untuk acuan dalam menerapkan finishing plafond ke interior Mandiri Prioritas Cut Meutia yang akan direnovasi.



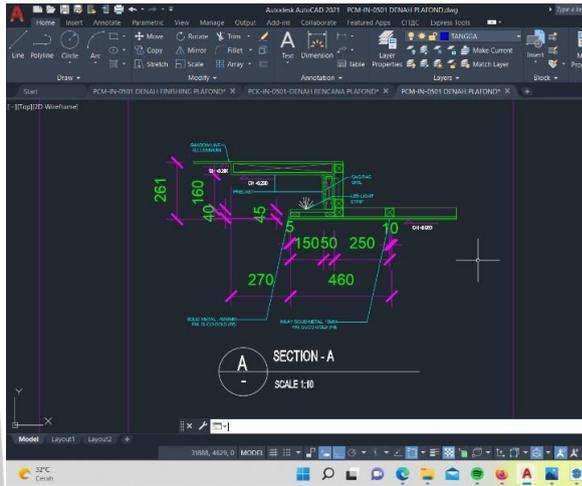
Gambar 3.2.31 Referensi Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Dokumen Mandiri Prioritas, Standarisasi Design 2022

Tabel 3.2.5 Tabel Kode Keterangan Material Plafond

MATERIAL/CODE	NOTES
FRAME BY HOLLOW GALVANIS	40/40, THK 1.6MM
CEILING FEATURE , FIN INTERIOR PAINT	EX MOWILEX, EMULSION E 100
UP CEILING COVER BY GYPSUM	9MM
INLAY PLAFOND, INLAY TANAM(10X20MM), FIN DUCO PAINT, GOLD FINISH	BY MALKA, OMESINDO /
COVER EDGING CEILING FEATURE, MILD STEEL 1.2MM THK, LEBAR 40MM, FIN DUCO PAINT, GOLD FINISH	SETARA (MENGIKUTI SAMPLE)

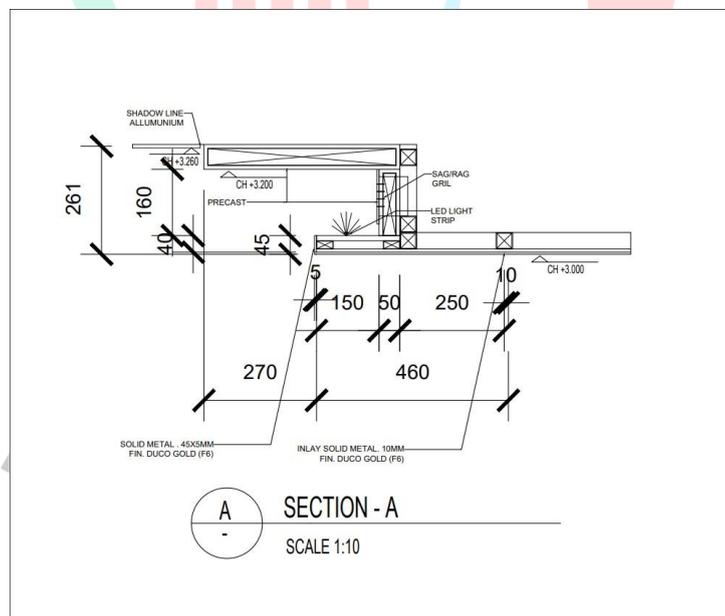
Sumber : Dokumen Mandiri Prioritas, Standarisasi Design 2022



Gambar 3.2.32 Asistensi potongan Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

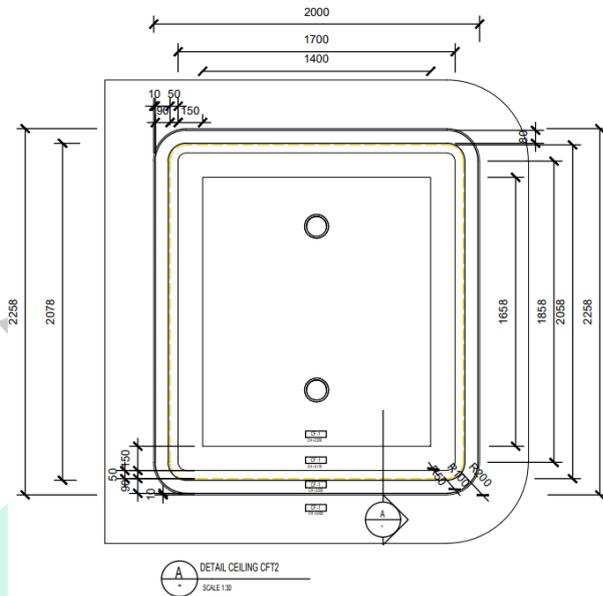
Sumber : Dokumen Mandiri Prioritas, Standarisasi Design 2022

Pada gambar 3.2.32 diatas adalah asistensi potongan A pada pekerjaan finishing plafond. Hasil dari asistensi dengan arsitek tersebut terdapat revisi mengenai dimensi yang belum disesuaikan dengan skala, oleh karena itu praktikan mendapat revisi pada bagian dimensi. Praktikan mengambil tahap awal ini karena dianggap lebih spesifik dibandingkan dengan denah plafond dan detail plafond.



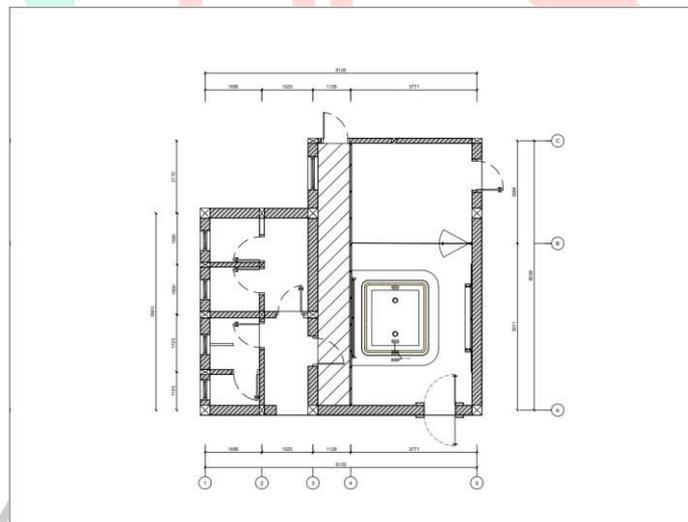
Gambar 3.2.33 Revisi Section A Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022



**Gambar 3.2.34 Detail Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri
Prioritas Cut Meutia**

Sumber : Praktikan, 2022



**Gambar 3.2. 35 Denah Plafond Interior Kantor Cabang Mandiri
Prioritas Cut Meutia**

Sumber : Praktikan, 2022

Berikut ialah hasil tugas yang praktikan kerjakan seperti pada gambar 3.2.33, 3.2.34, & 3.2.35 di atas dan di halaman sebelumnya, dalam pengerjaan praktikan hanya mengikuti apa yang telah arsitek arahkan dan jika masih belum paham maka praktikan bisa melihat referensi standarisasi

desain yang arsitek berikan dan praktikan sesuaikan dengan yang ada pada Interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia.

Setelah tahapan-tahapan selesai dalam perencanaan renovasi interior tersebut maka, Pada proyek perencanaan renovasi interior kantor ini yang dikatakan kompak dalam penerapan interior Kantor Mandiri Cut Meutia, dinilai pada perencanaan Renovasi tersebut memiliki suatu kekhasan dalam perencanaan yang dimiliki Studio Bagas & Associates yaitu elegan dan dapat bertahan oleh zamannya. Namun disisi lain perencanaan renovasi interior ini bisa dikatakan ruang yang kompak jika meliputi :

- a. Membuat keselarasan ruangan dan furniture menjadi lebih berfungsi, meningkatkan aspek psikologis di dalamnya dengan memberikan material yang terkonsep dan memperkaya nilai estetika.
- b. Menerapkan sirkulasi dalam ruangan dengan furniture idealnya berjarak minimal 1 meter, namun bila tidak sesuai dengan keadaan maka jarak minimal ditentukan yaitu 80 cm dengan furniture yang lain atau dengan dinding, dengan tujuan sirkulasi yang ideal ini maka ruang kompak terpenuhi dengan maksimal.

Seperti halnya penerapan 1 ruang lounch, dalam perencanaan ruang lounch ini memiliki fungsi untuk segala aktivitas di dalamnya, diantaranya ruang tunggu, ruang makan/istirahat, ruang santai dan menjadi ruang kerja dalam sedikit pekerjaan. Pada penggunaan furniture dengan jarak 1 m dengan furniture yang lain maka jarak ini ideal yang diterapkan dalam penggunaan sirkulasi yang baik, dan penerapan material juga sangat mendukung yang diterapkan dalam material kaca dan diberikannya list batik yang memberikan kesan luas dan menambah nilai estetika pada ruangan.



Gambar 3.2. 36 View Tampak ruang Lounch Mandiri Priority Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2. 37 View Tampak ruang Lounge Mandiri Priority Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022



Gambar 3.2. 38 View Perspektif ruang Lounge Mandiri Priority Cabang Cut Meutia

Sumber : Praktikan, 2022

Pada dasarnya Desain interior berkaitan dengan proses merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior yang ada di dalam sebuah bangunan, termasuk perabot dan pengaruhnya. Penataan fisik interior ini pada prinsipnya harus dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana untuk bernaung dan berlindung. Ini sesuai dengan tujuan desain interior untuk memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika, dan meningkatkan aspek psikologis sebuah ruangan.

Pada proyek ini terdapat hubungannya dengan mata kuliah praktikan seperti, Perancangan Ruang dalam, Perancangan Arsitektur 1, Teknik Komunikasi Arsitektur dan Digital 2. Dalam pengerjaan proyek ini membuat gambar kerja renovasi interior praktikan menggunakan software AutoCAD dengan selalu mengikuti standarisasi yang terkait dengan apa yang sedang praktikan kerjakan lalu disesuaikan, dan diasistensikan dengan arsitek.

3.2.3. Kendala Yang Dihadapi

Dalam membantu mengerjakan proyek ini, praktikan mendapatkan kendala dalam pengerjaan gambar kerja yang mana hal ini tidak adanya acuan praktikan dalam pekerjaan tersebut, adapun mengenai pengerjaan 3D desain interior yang saat itu juga belum mencapai tahap akhir atau masih dalam proses pengerjaan oleh arsitek terkait, oleh karena itu praktikan seringkali tidak adanya acuan kerja sehingga praktikan mendapatkan revisi dengan gambar kerja interior kantor Mandiri Prioritas Cut Meutia. Selanjutnya kendala dalam proyek ini praktikan tidak diarahkan untuk survey secara langsung pada proyek interior Kantor Cabang Mandiri Prioritas Cut Meutia sehingga praktikan mengalami kendala dalam pengerjaan proyek ini yang mana praktikan tidak dapat memahami secara langsung kondisi di site seperti apa untuk pengerjaan perencanaan interior tersebut.

- Pada sisi lain praktikan juga terdapat beberapa pekerjaan yang baru praktikan kerjakan seperti denah rencana furniture, View 3D detail furniture dan pengerjaan Finishing Plafon, hal ini juga menjadi kendala praktikan dalam proses pengerjaan tersebut sedikit memakan waktu. Maka praktikan seringkali bertanya kepada arsitek dengan tujuan mendapatkan arahan dan revisi-revisi karena belum adanya acuan gambar interior 3D sketchup dan kurangnya pengalaman praktikan.

3.2.4. Cara Mengatasi Kendala

Cara praktikan mengatasi kendala yang dihadapi adalah praktikan mencoba untuk berdiskusi lebih dulu dengan rekan tim praktikan dan mencoba mencari jawaban yang sesuai dengan kendala, namun apabila praktikan dan rekan tim tidak menemukan jawaban dari masalah tersebut maka jalan tengahnya praktikan harus lebih sering bertanya kepada arsitek maupun drafter terkait untuk mempercepat pengerjaan dikarenakan waktu yang diberikan sangat sempit selain itu praktikan lebih sering melihat file-file referensi dari proyek-proyek sebelumnya yang telah dirancang oleh tim Bagas & Associates dengan tujuan praktikan bisa lebih memahami dengan proyek yang dikerjakan dan berusaha untuk menyesuaikan dengan standarisasi pekerjaan yang ada pada studio Bagas & Associates ini.

3.2.5. Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Adapun pembelajaran yang di dapat dalam proyek ini adalah praktikan mendapatkan ilmu serta wawasan baru mengenai gambar kerja

dalam perencanaan sebuah interior kantor dan praktikan juga lebih cekatan untuk mengerjakan sebuah tugas. Dengan diawali dengan briefing mengenai proyek yang akan dikerjakan lalu melakukan survei dan dilanjutkan dengan pekerjaan denah rencana bongkaran interior hingga penerapan finishing plafond praktikan mengerjakan gambar kerja tersebut. Praktikan dapat memperdalam ilmu hardskills, juga toolbar tertentu pada aplikasi AutoCAD guna untuk mempermudah pengerjaan dan bisa mempersingkat waktu pengerjaan.

Dalam proyek ini praktikan lebih banyak mempraktekkan pengetahuan yang telah didapat saat menempuh mata kuliah meliputi Perancangan Arsitektur, Teknik Komunikasi Arsitektur, Perancangan Ruang Dalam dan mata kuliah Digital 1 yang dimana praktikan mempelajari cara membuat gambar kerja yang baik, merencanakan layout interior yang proporsional dan membuat perencanaan furniture yang tepat posisi, guna untuk kenyamanan pengguna dan dapat mencapai ruang yang kompak

- yang digunakan dalam penataan ruang dan penataan furniture yang baik. ●

